



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

NITA NOVITA

PERBEDAAN ASUPAN ZINC DAN KALSIMUM TERHADAP STATUS GIZI ANAK SEKOLAH USIA 7 – 12 TAHUN DI PROVINSI BANTEN (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)

xiv, VI Bab, 99 Halaman, 14 Tabel, 12 Grafik

Latar Belakang : Menurut Data Riskesdas 2010 , prevalensi status gizi anak umur 6 – 12 tahun adalah 35,6 % terdiri dari 15,1 % sangat pendek dan 20 % pendek. Sedangkan secara nasional prevalensi kekurusan pada anak umur 6-12 tahun adalah 12,2 % , terdiri dari 4,6 % sangat kurus dan 7,6 % kurus.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara asupan *zinc* dan kalsium dengan status gizi pada anak sekolah usia 7 – 12 tahun Di Provinsi Banten.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel anak sekolah usia 7 – 12 tahun yang diteliti (n=473). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *t-test Independent* dan *One-way Anova*.

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa rata-rata asupan *zinc* ($6,60 \pm 2,46$) mg/hari hanya 52% dari AKG, asupan kalsium ($353,37 \pm 233,98$) mg/hari hanya 50% AKG. Status gizi anak sekolah terbanyak berstatus gizi normal (45,9%). Terdapat hubungan usia dengan status gizi ($P < 0,05$), namun tidak terdapat hubungan jenis kelamin dengan status gizi ($P \geq 0,05$). Tidak terdapat perbedaan asupan *zinc* dengan status gizi anak laki – laki maupun perempuan pada anak usia 7 – 12 tahun ($P \geq 0,05$). Tidak terdapat perbedaan antara asupan kalsium dengan status gizi baik pada anak usia 7 – 9 tahun maupun usia 10 – 12 tahun ($P \geq 0,05$). Dan tidak terdapat perbedaan antara asupan kalsium dengan jenis kelamin anak sekolah usia 7 – 12 tahun. ($P \geq 0,05$).

Kesimpulan : Perlu melakukan pendidikan gizi kepada anak sekolah melalui kerja sama antara Puskesmas Kecamatan dengan pihak sekolah. Melakukan fortifikasi *zinc* dan kalsium dalam makanan atau minuman. Perlu diadakan penelitian menggunakan metode pengukuran yang lebih spesifik , misalnya dengan melakukan tes kadar serum *zinc* dan kadar kalsium dalam darah.

Kata kunci : *zinc*, kalsium, status gizi anak sekolah.

Daftar Bacaan : (1990 – 2013)